

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
MOTORIK KASAR KELAS A DI TK HANG TUAH 16  
KOTA TEGAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Anggie Fransicka  
17104030021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-681/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR  
KELAS A DI TK HANGTUAH 16 KOTA TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGIE FRANSICKA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030021  
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Februari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

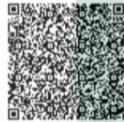
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 623d26a574cca



Penguji I  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6226e14fabf6f



Penguji II  
Drs H Suisyanto, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 623bf33042163



Yogyakarta, 02 Februari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 623d28411418d

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angie Fransicka  
NIM : 17104030021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Tegal, 22 Januari 2022

Yang menyatakan



Angie Fransicka

NIM: 17104030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anggie Fransicka

NIM : 17104030021

Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Kelas A Di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Tegal, 26 Januari 2022

Pembimbing



Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197307092008012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggie Fransicka  
NIM : 17104030021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Tegal, 22 Jnuari 2022

Yang menyatakan



Anggie Fransicka

NIM : 17104030021

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**



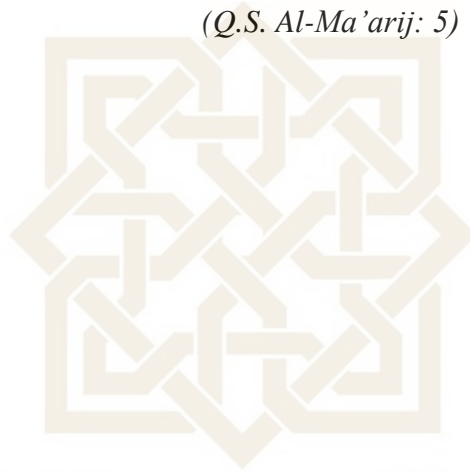
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

*“Maka Bersabarlah Kamu Dengan Sabar Yang Baik”*

*(Q.S. Al-Ma’arij: 5)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar terutama di masa pembelajaran daring.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M. Pd. dan Ibu Rohinah, M.A. selaku Ketua dan Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian skripsi ini.
3. Ibu Siti Zubaidah, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, arahan, dan dukungan dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.



4. Bapak H. Suisyanto selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan saran dari awal hingga akhir semester studi perkuliahan.
5. Semua pengurus Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dari awal hingga akhir semester perkuliahan dalam hal surat menyurat.
6. Semua Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang rela mengajar dan berbagi ilmu serta membantu proses penulisan skripsi.
7. KH. Mu'tasimillah, S.Q., M. Pd. I. dan dzurriyyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.
8. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa TK Hang Tuah 16 Kota Tegal yang telah bersedia menerima saya untuk penelitian.
9. Teman-teman sekaligus keluarga PIAUD 2017 yang telah kebersamai dan berjuang bersama selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Tegal, 22 januari 2021.

Anggie Fransicka  
NIM: 17104030021

## DAFTAR ISI

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                    | i         |
| SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....     | ii        |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....        | iii       |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....        | iv        |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....       | v         |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....              | vi        |
| MOTTO.....                            | vii       |
| KATA PENGANTAR.....                   | viii      |
| DAFTAR ISI.....                       | x         |
| DAFTAR TABEL.....                     | xii       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xiv       |
| ABSTRAK.....                          | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....               | 8         |
| C. Tujuan Penelitian.....             | 8         |
| D. Manfaat Penelitian.....            | 8         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>     | <b>10</b> |
| A. Kajian Pustaka.....                | 10        |
| B. Landasan Teori.....                | 15        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> | <b>53</b> |

|   |           |
|---|-----------|
| A. Jenis Penelitian.....                        | 53        |
| B. Lokasi Penelitian.....                       | 54        |
| C. Subyek Penelitian .....                      | 55        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 55        |
| E. Analisis Data .....                          | 58        |
| F. Keabsahan Data.....                          | 59        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b> | <b>62</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....              | 62        |
| B. Penyajian dan Analisi Data.....              | 68        |
| C. Hasil Pembahasan .....                       | 75        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>         | <b>88</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 88        |
| B. Saran .....                                  | 90        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                  | <b>99</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Guru TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Tabel 4.2 Data Siswa TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Tabel 4.3 Data kelompok Belajar Anak
- Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Hang Tuah 16 Kota Tegal



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Pedoman Wawancara
- Lampiran 02 Pedoman Observasi
- Lampiran 03 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 04 Fieldnote Observasi
- Lampiran 05 Fieldnote Wawancara
- Lampiran 06 Dokumentasi
- Lampiran 07 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 08 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 09 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10 Sertifikat PPL
- Lampiran 11 Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 12 Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 13 Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 16 CV

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01 Kegiatan Senam
- Gambar 02 Foto Video Senam
- Gambar 03 Anak-anak Pemanasan
- Gambar 04 Data Nama Guru TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Gambar 05 Data Nama Petugas TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Gambar 06 Fasilitas Kelas dan Halaman TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Gambar 07 Fasilitas Kelas dan Halaman TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Gambar 08 Fasilitas Kelas dan Halaman TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
- Gambar 09 Foto Wawancara Salah Satu Anak Kelas A TK Hang Tuah  
16 Kota Tegal
- Gambar 10 Foto Wawancara Wali Kelas A TK hang Tuah 16 Kota  
Tegal
- Gambar 11 Visi dan Misi TK Hang Tuah 16 Kota Tegal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**FRANSICKA, ANGGIE.** Nim 17104030021, “*Optimalisasi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Kelas A Di TK Hang Buah 16 Kota Tegal*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Buah 16 Kota Tegal, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelas A di TK Hang Buah 16 Kota Tegal.

Guru mempunyai peran yang sangat penting untuk perkembangan anak baik jasmani maupun rohani. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator diharapkan menjadi tonggak keberhasilan dalam mengembangkan potensi anak didik khususnya terkait dengan kemampuan motorik kasar, yaitu bagaimana peran guru dapat memperkenalkan dan melatih gerakan yang melibatkan kemampuan otot besar anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, dan pengecekan keabsahan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Peneliti menemukan kedua hal penting dalam penelitian ini : pertama, optimalisasi guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Buah 16 Kota Tegal secara umum sudah berjalan maksimal, karena dari aspek-aspek tertentu pengembangan motorik kasar anak sudah dilakukan dengan baik oleh guru, hal ini sangat berpengaruh besar dalam pengembangan fisik motorik anak kelas A di TK Hang Buah 16 Kota Tegal. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelas A di TK Hang Buah 16 Kota Tegal, harus ada campur tangan dari guru, orang tua, teman sebaya, dan lingkungan.

Kata Kunci: Optimalisasi Peran Guru, Motorik Kasar Anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ***ABSTRACT***

**FRANSICKA, ANGGIE.** Nim 17104030021 "Optimizing Teachers in Developing Gross Motor Grade A in Hang Tuah Kindergarten 16, Tegal City". The purpose of this study was to find out how the teacher optimizes in developing gross motor skills for class A students at Hang Tuah 16 Kindergarten, Tegal City, to find out what are the supporting and inhibiting factors in developing gross motor skills for early childhood class A in Hang Tuah 16 Kindergarten, Tegal City.

Teachers have a very important role for the development of children both physically and spiritually. The teacher's role as a facilitator and motivator is expected to be a milestone in developing the potential of students, especially those related to gross motor skills, namely how the teacher's role can introduce and train movements that involve the child's large muscle abilities.

The method used in this research is qualitative. The research instruments used were observation, interviews, documentation, data analysis, and checking validity. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions.

Researchers found two important things in this study: first, teacher optimization in developing gross motor skills for class A students at Hang Tuah Kindergarten 16 Tegal City in general has been running optimally, because from certain aspects of children's gross motor development, the teacher has done well, this is very influential in the physical motor development of grade A children in Hang Tuah 16 Kindergarten, Tegal City. Second, the supporting and inhibiting factors in developing gross motor skills for early childhood grade A in Hang Tuah 16 Kindergarten, Tegal City, there must be intervention from teachers, parents, peers, and the environment.

Keywords: Optimizing the Teacher's Role, Children's Gross Motor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia. Sebagai insan yang dikarunia akal pikiran, manusia membutuhkan proses pendidikan dalam proses hidupnya. Dari mulai lahir hingga kelahirannya, manusia berfikir akan selalu membutuhkan pendidikan.<sup>1</sup> Adapun pengertian lainnya yakni pendidikan juga merupakan bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses pembelajaran. Dalam proses tersebut, rana psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidikan dan peserta didik. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat mengenali peserta didiknya.<sup>2</sup>

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun melalui pemberian

---

<sup>1</sup>Chairul Anwar. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan sebuah tinjauan filosofis*, (Yogyakarta:SUKA,Pres,2014),hal.1

<sup>2</sup>Chairul Anwar. *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta:IRCISOD,2017),hal.13

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.<sup>3</sup>

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peran dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Peranan guru dalam kegiatan bermain sangat penting bagi anak. Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai tenaga pengajar, tetapi sebagai membimbing, mendidik, dan melatih. Hal ini sesuai dengan peran guru masa depan. Guru sebagai pelatih akan berperan mendorong anak untuk menguasai alat belajar, memotivasi anak untuk bekerja keras, mencapai prestasi tinggi dan memiliki sikap yang baik.

Guru berperan sebagai pengamat, pengevaluasi dan perencanaan. Dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus melakukan observasi mengenai interaksi siswa dengan siswa maupun siswa dengan benda

---

<sup>3</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta:Sinar Grafika,2013),hal.2-4

<sup>4</sup>Siti Fatimah Erfha Nurrahmawati, Eti Hadiati., *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Raudlatul Ulum Kresnomulyo*, (Piaud Uin Raden Intan Lampung:2019),hal.1

sekitarnya. Jadi peranan guru sangatlah penting dalam perkembangan anak karena tugas guru adalah sebagai pengamat yang mengamati lama atau tidaknya anak melakukan kegiatan peserta didik. Dengan mengamati anak-anak tersebut guru memahami siapa saja yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan bermain dengan temannya.

Anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Kegiatan fisik dan pelepasan energi dalam jumlah besar merupakan karakteristik aktivitas anak pada masa ini. Oleh sebab itu, anak memerlukan penyaluran kegiatan fisik, baik gerak penyaluran fisik melalui motorik kasar maupun gerak fisik motorik halus.<sup>5</sup> Menurut Hurlock perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.<sup>6</sup> Selama usia 4 atau 5 tahun pertama kehidupan pasca lahir, anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, serenang dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Perkembangan motorik kasar yang baik tidak hanya didukung melalui perubahan status gizi saja akan tetapi didukung juga oleh stimulus yang diberikan. Pemberian stimulasi dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:PT bumi aksara,2017),hal.14

<sup>6</sup>Siti Aini Farah Dhiba dan Asmi Ittari Denok Dwi Anggraini,2016 *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B* ,hal.1

<sup>7</sup>Yenny. *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Yang Bermain Games Gadget* ,(Hotel Grasia: 2017),hal.198

Selama usia sekolah anak akan mampu mengkombinasikan kemampuan gerak diatas dan dibawah dengan efektif. Keseimbangan anak yang satu dengan yang lainnya tentu berbeda. Banyak anak yang kurang seimbang dalam berjalan berjinjit, belum lincah saat mengubah arah saat berlari bolak-balik dan zig zag dan anak masih kurang saat meloncat bergerak melewati rintangan. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas seorang anak sehingga dapat dibayangkan jika semua itu berkembang kurang baik tentunya akan berpengaruh pada motorik kasarnya anak akan kesulitan dalam menjalankan tugas maupun kemampuan olah raganya, selain itu juga anak akan terganggu melakukan aktivitasnya yang menuntut kemandirian seperti memakai sepatu sendiri, menulis, memakai baju dan sebagainya. Kemampuan melakukan Gerakan dan Tindakan fisik untuk anak terkait dengan rasa percaya diri dan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan lain untuk anak usia dini.

Latar belakang penelitian ini mengingat pentingnya perkembangan fisik motorik anak, karena akan mempengaruhi disetiap kehidupan sehari-hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, maka perkembangan lainnya akan berkembang dengan baik pula. Terutama dalam hal motorik kasar, segala sesuatu yang dilakukan anak dimulai dari motorik kasarnya. Anak dapat merangkak, berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar yang baik tidak hanya didukung melalui perubahan status gizi saja akan tetapi didukung juga oleh stimulus yang diberikan. Pemberian stimulasi dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Idealnya anak usia 5-6 tahun anak sudah mampu melompat dan berlari kencang serta berloncat-loncat dengan berirama. Selama usia sekolah anak akan mampu mengombinasikan kemampuan gerak diatas dan dibawah dengan efektif. Keseimbangan anak yang satu dengan yang lainnya tentu berbeda. Banyak anak yang kurang seimbang dalam berjalan dan berjinjit, belum lincah saat mengubah arah saat berlari bolak-balik dan berlari zig zag, serta anak masih belum bisa saat melompat bergerak melewati rintangan. Ketiga unsur tersebut merupakan ciri khas seorang anak sehingga dapat dibayangkan jika semua itu berkembang kurang baik tentunya akan berpengaruh pada motorik kasarnya anak akan kesulitan dalam menjalankan tugas maupun kemampuan olah raganya, selain itu juga anak akan terganggu melakukan aktivitasnya yang menuntut kemandirian seperti memakai sepatu sendiri, menulis, memakai baju dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan lain. Apabila anak tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri dan konsep diri negatif dalam melakukan gerakan fisik. Perkembangan motorik merupakan suatu aktivitas yang tak kunjung habis dan sekaligus sebagai ciri masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal dan faktor yang

sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Gerak bagi anak usia dini juga merupakan bagian penting dalam pertumbuhan yang bebas dari intervensi. Perkembangan, motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.<sup>8</sup>

Setiap terjadi perkembangan fisik pada anak, secara otomatis pula akan terjadi perkembangan motoriknys, baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Menurut Elizabeth, perkembangan fisik sangat penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli yang telah disebutkan di atas peneliti menyimpulkan guru berperan sangat penting untuk perkembangan anak baik jasmani maupun rohani. Semua anak perkembangannya tentu berbeda-beda dengan begitu guru bisa melatih anak, sehingga anak dapat bergerak dengan lincah dan berkembang dengan baik.

TK Hang Tuah 16 Kota Tegal merupakan salah satu TK yang berada di Kota Tegal yang memberikan fasilitas peserta didik untuk mengoptimalkan motorik kasar salah satunya adalah dengan kegiatan senam. Berdasarkan hasil wawancara guru di TK Hang Tuah tahun pelajaran 2020/2021, kegiatan gerak dan senam anak atau kegiatan motorik kasar dilaksanakan setiap hari jum'at (1 minggu 1 kali) dan diikuti oleh seluruh siswa kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal. Jumlah siswa kelas A di TK Hang Tuah

---

<sup>8</sup>Rendrawati, Parman dkk, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik kasar Anak".(Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Gorontalo,2014).hal.4-5

<sup>9</sup>Muhammad Fadhillah, "Desain Pembelajaran PAUD".(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2014).hal.38

ada 21 anak. Menurut guru TK, anak-anak masih kesulitan dalam melatih keseimbangan, mengkoordinasikan gerak tangan, kaki dan mata sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam praktik gerak senam guru TK tentu menggunakan gerakan yang mudah supaya anak-anak tetap mengikuti gerakan tersebut. Anak-anak yang mudah memahami Gerakan kurang lebih hanya 3 sampai 4 anak saja. Sedangkan anak-anak lainnya masih sering suka menggunakan gerakan yang anak pahami saja. Perbedaan perkembangan tersebut didapat dari hasil wawancara guru TK Hang Tuah.

Peneliti memilih TK Hang Tuah karena lembaga pendidikan ini sudah berdiri sejak tahun 1969 bahkan hingga saat ini masih eksis di Kota Tegal dan menjadi kepercayaan masyarakat, khususnya para orang tua untuk menimba putra-putri mereka di TK Hang Tuah ini. Selain itu, peneliti menemukan adanya metode pembelajaran berupa senam yang meliputi gerakan dimana dapat melatih perkembangan motorik kasar anak. Gerakan-gerakan senam atau motorik kasar anak, sehingga anak-anak mengikuti gerakan-gerakan tersebut. Terlebih di masa pandemi seperti ini. Pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan contoh secara langsung dan dibagi menjadi 3 sesi. Sesi 1 ada di jam 07.30 sampai 08.30, sesi 2 di jam 08.45 sampai 09.45, dan sesi 3 di jam 10.00 sampai 11.00 WIB. Di sesi pertama ada 7 anak, sesi 2 ada 5 anak, dan sesi 3 ada 8 anak. Karena semua kegiatan dilaksanakan di masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diuraikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Tuah 16 Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu penggunaan informasi dari hasil penelitian.

Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:



## 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi umpan balik anak berupa pengalaman dan membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasarnya menjadi lebih baik lagi dengan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan pembelajaran motorik kasar anak usia dini.

### b. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan sebagai rujukan atau kajian lebih lanjut dalam penelitian khususnya tentang kemampuan motorik kasar anak serta masukan dalam menentukan pembelajaran yang tepat diberikan bagi anak usia dini.

### c. Manfaat bagi guru

Untuk menambah wawasan, bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode yang tepat dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan atas kajian tentang optimalisasi guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Tuah 16 Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Optimalisasi guru dalam mengembangkan motorik kasar peserta didik kelas A di TK Hang Tuah 16 Tegal.

Guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal dilakukan dengan cara guru atau TK menyediakan berbagai fasilitas media pembelajaran agar anak dapat mengembangkan gerakan-gerakan dengan baik.

Guru sebagai motivator kemampuan motorik kasar anak kelas A di TK Hang Tuah 16 Tegal dengan berusaha memberikan dukungan yang positif kepada setiap anak. Wujud dari dukungan positif yang diberikan guru kepada anak yaitu berbentuk pujian dan support agar anak lebih semangat dan giat dalam melaksanakan pembelajaran.

Optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal anak perlu peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Dalam fasilitator guru memberikan fasilitas seperti menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran kegiatan motorik kasar anak, dan guru menyiapkan pembelajaran

sebelum pembelajaran berlangsung. Supaya guru dan anak-anak tidak bingung saat pembelajaran berlangsung.

Dalam motivator yaitu dengan cara guru memberikan support dan pujian kepada anak.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan motorik kasar anak datang dari guru, orang tua, teman, dan lingkungannya. Semua faktor tersebut akan menjadi pendukung jika memberi pengaruh dan arahan positif bagi anak sesuai tugasnya masing-masing. Sebagai contoh, guru yang bisa menjadi contoh dari gerakan-gerakan senam anak dengan baik dan anak-anak mengikuti gerakan yang sudah ibu guru contohkan. Sebaliknya jika semua faktor diatas memberi pengaruh negatif seperti anak tidak mau mengikuti gerakan yang dicontohkan guru, dan orang tua dirumah tidak mengingatkan, anak-anak juga disekolah akan tidak mendengarkan kata guru.

Semuanya juga tergantung dari penangkapan atau pemahaman anak masing-masing, karena karakter anak berbeda-beda dan perkembangan anakpun tentu berbeda-beda. Kita sebagai orang tua atau wali harus tetap mengikuti apa mau anak dan tetap mengikuti perkembangan motorik kasar anak dengan baik dan benar.

## B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait optimalisasi peran guru dalam mengembangkan motorik kasar kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya :

1. Bagi Kepala dan guru di kelas A di TK Hang Tuah 16 Kota Tegal, disarankan untuk lebih kreatif mencontohkan gerakan-gerakan senam anak dalam meningkatkan motorik kasar anak didik.
2. Bagi wali anak, supaya lebih meningkatkan perannya dalam bekerjasama dengan pihak sekolah TK Hang Tuah 16 Kota Tegal guna meningkatkan kemampuan motorik kasar anak disekolah maupun dirumah.
3. Bagi peserta didik, senantiasa menaati nasehat orang tua dan guru, rajin belajar, dan selalu menaati peraturan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2003, U.-u. R. (2013). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agama, D. (2005). *Wawasan Tuga Guru dan Tenaga Kependidikan* . Jakarta: Departemen Agama.
- Aghnaita.(2017) *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 2 .hal.220
- Aisyah, S. (2008). *Perkembangan Konsep Dasar Perkembangan Anak usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anak Agung Gede Agung dan Mutiara Magta Ni Kadek Sulistya Handayani. (2015). Penerapan Outdoor Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal PG PAUD*, 3.
- Anonim. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, C. (2014). *Hakikat Manusia dalam Pendidikan sebuah tjiwaan filosofis*. Yogyakarta: SUKA Pres.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan dan Taylor. (2010). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosya Karya.
- Daradjat, Z. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2009)). *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elkind dkk. (2007). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Erlinda, E. (2014). *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

- Eva, S. (2020). *Peran Guru Dalam Menggunakan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Ar-Rohmah Suren Ledokombo Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Fadhillah, M. (2014). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Farida, A. (2016). *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada perkembangan Anak Usia Dini*.
- Harsono, S. (2010). *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasnida. (2015). *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Indra Yeni, Anisa Aprilia, (Juni, 2020) *Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Golden Age*. Vol. 5 No. 2
- Kayvan, U. (2009). *Permainan Kreatif Untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Mediakita.
- Khuri Abad Mu'mala, Nadlifah. *Optimalisasi Permainan Lompat Tali dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak*. Golden Age Vol.4 No.1. Maret,2019. Hal.58
- Kiram, P. H. (2017). *Belajar Ketrampilan Motorik*. Jakarta: Kencana.
- Kirk dan Miller. (1986). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnialita. (n.d.). 13.
- Meleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2016). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P.Pontoh, W. (2013). *Peranan Komunikasi Interpersional Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak*.
- P2MD, P. (2000). *Fasilitator Dalam Pendidikan Kemitraan*. Jakarta.
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Professionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- pusat, t. p. (1998). *pembinaan dan pengembangan bahasa*. jakarta: balai pusat.

- Rendrawati, P. d. (2014). Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Gorontalo*, 4-5.
- Rohmah, A. M. (2013). *Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Muslimat Ulum II Paciran Lamongan*. Lamongan : Universitas Negeri Surabaya.
- S.Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2007). *Educational Psychology*. Jakarta: Kencana.
- Saprin. (2016). Optimalisasi Peran Guru Dalam Peningkatan Kegiatan Belajar Peserta Didik Di Mts. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Volume V*, 384.
- Septiani, A. (2019). *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Bowling Di TK Dharma Wanita Persatuan Kopri Sukarame Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam negeri Raden Intan.
- Setyawan, D. A. (2008). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Tahun 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Surakarta. *Penjakora Vol 5 No. 1*, 21.
- Siti Aini Farah Dhiba dan Asmi Ittari Denok Dwi Anggraini. (2016). *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B*.
- Siti Fatimah Erfha Nurrahmawati, Eti Hadiati. (2019). *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Raudlatul Ulum Kresnomulyo*. Lampung: Piaud Uin Raden Intan Lampung.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono,dkk. (2007). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran microteaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suprihatin, J. (2013). *Guru Professional*. Bandung: Ar-Russ Media.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Suyanto, S. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syafril, Syafrimen, et al. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitaaud>.
- Tampubolon, M. (2018). Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Elementary School Journal Volume 8, No.4, December, 270-275*.
- Thorin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar Tirtaharja, L. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winardi. (1999). *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Wulanning Dyah Eka Pradani, S. (2015). Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita Kelas Dasar Mampu Didik Diukir Melalui Dasar Permainan Bola Tangan. *XIV, 3-4*.
- Yenny. (2017). *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Yang Bermain Games Gadget*. Hotel Grasia.
- Yhana Pratiwi, M. (2014). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelmopok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Paud, 122*.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya